

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PENDIDIKAN KOMUNIKASI ISLAMI DALAM
KELUARGA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHAN
PONDOK PESANTREN TEKNOLOGI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**KHALIMATUS SAKDIYAH
NPM : 152410074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019 M/1440 H**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHALIMATUS SAKDIYAH

NIM : 152410074

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah **Plagiat** dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Maret 2019
Yang membuat pernyataan



KHALIMATUS SAKDIYAH

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang maha pemilik kata, maha pemiliki segala ilmu, Tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk berfikir akan segala keagungan dan kebesarannya, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar, tidak lupa pula Sholawat dan Salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Rasul yang menjadi penuntun umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umatnya.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penenlis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Slamet dan Ibu Masriah serta nenek Sumiatun dan paman Sudarsono yang tidak henti menyayangiku, memberikan do'a, dukungan, semangat, dan memberikan material maupun non material.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli MM. ME.Sy selaku dekan fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
4. Bapak Miftah Syarif, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Bapak Dr. Hamzah, M.A, Selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Bapak Drs Mwardi Ahmad, M.A, selaku wakil dekan kemahasiswaan.

5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, MA dan bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
8. Bapak Tarmizi, S.Ag dan segenap karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu.
9. Pegawai Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu menyediakan informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Gusrizal, S.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau yang telah menerima dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Handy Setiawan yang telah menyayangi, memotivasi dan membantu saya dalam penyusunan skripsi.
12. Papi dan mami yang telah menyayangi dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat Ahmad Roziqin, Juzi Rumayalita, Sri Lestari, Sri Evidawany Boru Purba, Muslimah, Zahlela Wati, Lusi kurnia, Tri nuraini dan Kita-Kita Konco Kentel. Yang telah memberikan suport dan masukan-masukannya selama penulisan skripsi.

14. Teman-teman angkatan 2015 jurusan Pendidikan Agama Islam terutama lokal C yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas suport dan masukan-masukannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan.

Pekanbaru, 12 Maret 2019

Penulis

KHALIMATUS SAKDIYAH

152410074



DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Abstrak	viii
Abstract	ix
ملخص البحث	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah.	4
D. Tujuan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	7
1. Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga	7
a. Pengertian Pendidikan.....	7
b. Pengertian Komunikasi Islami	8
c. Macam-Macam Komunikasi Islami Dalam Keluarga	9
d. Pengertian Keluarga	10
2. Akhlak.....	13
a. Pengertian Akhlak.....	13
b. Macam-Macam Akhlak.....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Konsep Operasional	21
D. Kerangka Konseptual	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
1. Uji validitas	33
2. Uji Reliabilitas	34
3. Uji Normalitas	35
4. Uji Hipotesis	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	37
1. Profil Sekolah	37
2. Visi dan Misi Sekolah	38
B. Deskripsi Temuan Penelitian	41
C. Analisa Data	47
D. Interpretasi Data	55

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran - Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01: Konsep Operasional Pendidikan Komunikasi Islami dalam keluarga	22
Tabel 02: Konsep Operasional Akhlak	24
Tabel 03: Waktu Penelitian	29
Tabel 04: Populasi dan Sampel	30
Tabel 05: Keadaan Guru Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau	38
Tabel 06: Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau	40
Tabel 07: Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau	40
Tabel 08: Hasil angket Pendidikan Komunikasi Islami	42
Tabel 09: Hasil angket Akhlak Peserta Didik	44
Tabel 10: Hasil Rekapitulasi uji Validitas Variabel Pendidikan Komunikasi Islami dalam keluarga	47
Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Komunikasi Islami dalam keluarga	48
Tabel 12: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Akhlak Peserta didik	49
Tabel 13: Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Peserta didik	51
Tabel 14: Hasil Perhitungan Uji Normalitas	52
Tabel 15: Uji Hipotesis Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau	53
Tabel 16: Besar Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau	53
Tabel 17: Interpretasi Koefisien Koleratif	54
Tabel 18: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 23, 2019	54

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KOMUNIKASI ISLAMI DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHAN PONDOK PESANTREN TEKNOLOGI RIAU

OLEH:

KHALIMATUS SAKDIYAH
152410074

Penelitian ini dilatar belakangi pada permasalahan akhlak yang rendah. Sedangkan akhlak merupakan aspek penting dalam pendidikan. Oleh karena itu dalam meningkatkan akhlak peserta didik, orang tua hendaknya menanamkan pendidikan yang tepat diantaranya yaitu dengan pendidikan komunikasi islami. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membuat judul penelitian tentang pengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik. Dari hal tersebut rumusan masalahnya apakah terdapat pengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau. Jenis penelitian ini adalah Korelasi. Subjeknya adalah peserta didik kelas X A dan B di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau dan objeknya adalah Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 44 orang dan sekaligus di jadikan sampel. Teknik pengambilan data dalam penelitian dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,007, maka hipotesis penelitian diterima. Besaran tingkat pengaruh pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau dapat di lihat dari nilai probabilitas pearson product moment yaitu sebesar 0,163 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang yaitu sebesar 0,163 atau 16,3% berada direntangan 0, 00 – 0, 199 ini artinya pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Pekanbaru Riau dengan katagori Sangat rendah.

Kata Kunci : Akhlak dan Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga

Abstract

The Influence of Islamic Education Communication in Family towards students' Moral at Islamic Senior High School Ummatan Wasathan of Islamic Boarding School Technology Riau

By

KHALIMATUS SAKDIYAH

152410074

The background of this research was motivated by the low of students' moral. While moral is an important aspect in education. Therefore, in order to improve students' moral, parents have to instill right education such as by Islamic education communication. Based on that problem, the researcher was interested to conduct the reseach entitled The Influence of Islamic Education Communication in Family towards Students' Moral. The formulation of the problem was is there any significant influence of Islamic Education Communication in Family towards students' moral at Islamic Senior High School Grade X Ummatan Wasathan of Islamic Boarding School Technology Riau. The purpose of this reseach was to find out the influence of Islamic Education Communication in Family towards students' moral at Islamic Senior High School Grade X Ummatan Wasathan of Islamic Boarding School Technology Riau. This was correlation reseach. The subjects of this reaseach were Grade X students' from class A and B at Islamic Senior High School Ummatan Wasathan of Islamic Boarding School Technology Riau. The object was the influence of Islamic Education Communication in Family towards students' moral at Islamic Senior High School Ummatan Wasathan of Islamic Boarding School Technology Riau. The population of this research were 44 students and all of them be the sample of this reseach. Based on the result, it was obtained there was significant influence of influence of Islamic Education Communication in Family towards students' moral at Islamic Senior High School Grade X Ummatan Wasathan of Islamic Boarding School Technology Riau. This result was same as the data analysis from simple regression linear that obtained the significant less than 0.05 namely 0.07, thus hypothesis of this reseach was accepted. How far the influence of Islamic Education communication can be seen from pearson probility of product moment was 0.163 in the range of $0,00 - 0,199$. It means there was significant influence of Islamic Education Communication in Family towards students' moral at Islamic Senior High School Grade X Ummatan Wasathan of Islamic Boarding School Technology Riau which categorized into low level

Key words: Moral and Islamic education communication

ملخص البحث

تأثير التربية الإسلامية الموجهة في الأسرة إلى قوة الطلاب الخلقية في المدرسة العالية
أمة وسطا بمعهد تكنولوجيا رياو

إعداد:

خليلة السعدية

152410074

هذا البحث تأسسها خلفية المشكلات عن أخلاق منخفضة. وكانت الأخلاق من أهم الجهات في التربية. فلذا ينبغي علي الوالدين اختيار التربية السديد في تنمية قوة الطلاب الخلقية، و من التربيات السديدة تربية إسلامية موجهة. بناء علي المشكلة السابقة أنجذب الباحث علي القيام بالبحث عن تأثير التربية الإسلامية الموجهة في الأسرة إلى قوة الطلاب الخلقية للصف 10 في المدرسة العالية أمة وسطا بمعهد تكنولوجيا رياو. و هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير التربية الإسلامية الموجهة في الأسرة إلى قوة الطلاب الخلقية للصف 10 في المدرسة العالية أمة وسطا بمعهد تكنولوجيا رياو. وكان البحث علاقة متبادلة أفراده طلاب الصف العاشر أ وطلاب الصف العاشر ب في المدرسة العالية أمة وسطا بمعهد تكنولوجيا رياو وموضوعه تأثير التربية الإسلامية الموجهة في الأسرة إلى قوة الطلاب الخلقية في المدرسة العالية أمة وسطا بمعهد تكنولوجيا. ومجتمع البحث عينة تتكون على 44 طالبا. وطريقة جمع البيانات استبيان وتوثيق. بناء على تحليل البيانات عرفت أن هناك تأثير التربية الإسلامية الموجهة في الأسرة إلى قوة الطلاب الخلقية في المدرسة العالية أمة وسطا بمعهد تكنولوجيا. وهذه مطابقة بالمقياس الوسطية التي حصلت على ذي معني أصغر من 0,05 وهي 0,007 فكانت فرضية البحث مقبولة. ودرجة التأثير محسولة عليها من خلال الفاصلة المعامل العلاقية 0,163 أو 16,3% تقع في فاصلة 0,00-0,199 وبعبارة أخرى أن تأثير التربية الإسلامية الموجهة في الأسرة إلى قوة الطلاب الخلقية في المدرسة العالية أمة وسطا بمعهد تكنولوجيا تقع في درجة منخفضة.

الكلمات المفتاحية: القوة الخلقية والتربية الإسلامية الموجهة في الأسرة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. Bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sehingga keluarga menjadi sangat vital untuk membentuk anak melalui pendidikan.

Dalam menumbuhkan generasi yang tidak hanya cerdas dalam berfikir tetapi juga mempunyai akhlak yang baik menurut pandangan sementara penulis perlu tindakan penanaman pendidikan komunikasi islami dalam keluarga yang baik kepada peserta didik yang mana akan mampu memberikan gambaran tentang apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai tujuan dan cita-cita. Untuk itulah suatu lembaga pendidikan tentulah harus benar-benar dituntut untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik kepada peserta didik yang berada di lembaga tersebut. karena pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor satu.

Akhlak merupakan suatu hal yang menjadi perhatian besar pada zaman serba canggih seperti saat ini, mulai dari informasi yang mudah di akses melalui internet, handphone dan alat elektronik canggih lainnya yang telah memudahkan manusia dalam melakukan segala hal.

Akhlak menurut Ghazali seperti dikutip oleh Yunahar Ilyas (2002 : 2) adalah satu sifat yang tetap pada jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Ditinjau dari sudut pedagogik M. J. Langevel, sebagaimana dikutip M. I Sulaiman-mengungkapkan bahwa keluarga merupakan suatu persekutuan hidup yang dijalin atas dasar kasih-sayang antara dua jenis manusia, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Saling menyempurnakan diri itu terkandung pula didalamnya kedudukan dan fungsi sebagai orang tua. Keluarga juga sebagai unit social yang terkecil terdiri dari ayah, ibu, anak-anaknya (Syahraini Tambak, 2013 : 28).

Dalam konteks pendidikan komunikasi islami, pendidikan akhlak ini merupakan hal penting yang harus ditanamkan kepada anak mengingat generasi sekarang ini seolah tergelam dalam suasana dekadensi moral. Dengan pembentukan akhlak secara terus menerus diharapkan dapat membentuk peserta didik berakhlak mulia. Disini letak peran sentral keluarga untuk menjalin komunikasi interaktif dengan anak terhadap problematika yang menghadangnya.

Berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan, masih ada sebagian peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau belum mencerminkan sebagai akhlak yang dianjurkan oleh agama islam. Dan beberapa hal tersebut terangkum dalam setiap aktifitas yang dilakukannya seperti :

Masih ada peserta didik yang berbicara kotor dan tidak sopan baik terhadap teman maupun di dalam lingkungan sekolah sedangkan sudah diajarkan didalam keluarga dan sudah ada aturan mengenai aturan mengenai adab dalam islam, masih ada peserta didik yang tidak mendengarkan dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru, sedangkan di dalam keluarga sudah diajarkan menghargai sesama dan guru juga sudah memberitahukan untuk selalu mendengarkan apa saja yang di sampaikan oleh guru, masih ada peserta didik yang berbohong padahal di dalam keluarga sudah diajarkan sesuai dengan ajaran islam dan masih ada peserta didik yang tidak memakai pakaian yang tidak sopan dalam bermasyarakat padahal sudah ada norma-norma yang telah ditetapkan didalam ajaran islam.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat diasumsikan akhlak di pengaruhi oleh pendidikan komunikasi islam. Pendidikan komunikasi islam merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia membimbing anak melalui suatu pesan untuk mengubah sikap, pendapat atau prilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membentuk karakter dan sikap kepribadian anak menjadi manusia yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Dengan adanya pendidikan komunikasi ini sangat berpengaruh terhadap keluarga. Pendidikan komunikasi ini sangat dianggap penting terutama berkaitan dengan pendidikan anak dilingkungan keluarga untuk menyampaikan doktrin-doktrin orang tua kepada anak, sehingga komunikasi yang berjalan tidak hanya ruang kosong akan tetapi mengandung nilai edukatif kepada anak.

Dalam Islam kepribadian merupakan salah satu faktor yang sangat penting, bahwa tujuan pendidikan Islam tertuju pada pembentukan kepribadian. Di zaman sekarang ini, banyak siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam tetapi dalam dirinya belum terbentuk kepribadian Islam (Hamzah,Tambak,Nella : 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul :**Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada : Pengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat ditegaskan perumusan masalah yaitu Apakah terdapatPengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau ?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Demikian yang dilakukan penulis, berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini sekurang-kurangnya mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan teori pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi pendidik diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau bahan masukan bagi guru dalam membimbing akhlak siswa. Sehingga akan menjadi manusia yang dewasa dan berakhlak mulia.

- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah, terwujudnya tali silaturahmi antar umat manusia dan dapat menambah ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S1) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, pada bab ini membahas konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN, Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, dan teknik analisis data

BAB IV : LAPORAN HASIL DAN PEMBAHASAN, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi Temuan Penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP, berisikan kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga

a. Pengertian Pendidikan

Dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pengertian Pendidikan adalah sebuah usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Undang-undang inilah yang menjadi dasar berdirinya proses pendidikan yang ada di Negara Indonesia.

Pendidikan Adalah Aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan-keterampilan). Pendidikan ini juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan tujuan pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat (Fuad Ihsan,2011:7).

b. Pengertian komunikasi islami

Kata komunikasi atau *commotion* dalam bahasa inggris berasal dari kata asal dari kata latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *cummunicatio*, atau *comunicare* yang berarti membuat sama “ (*to make common*). Jadi komunikasi berlangsung apabila orang-orang yang terlibat di dalamnya kesamaan makna mengenai suatu hal yang di komunikasikan. (Syahraini Tambak,2013:44)

Komunikasi adalah proses berbagi dan membagi pengalaman dengan tujuan saling mempengaruhi. (Harjani Hafni,2015:7)

Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja ataupun tidak sengaja (Hafied Cangara, 2008:18).

Dari pendapat diatas dapat di simpulkan, komunikasi adalah berbagi informasi antara dua orang atau lebih, yang saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, jika kita berada dalam suatu suatu situasi berkomunikasi, kita memiliki beberapa kesamaan dengan orang lain, seperti kesamaan arti dari simbol-simbol yang digunakan dan berkomunikasi.

Islam adalah kerendahan, penyerahan diri dan ketundukan kepada Allah Robbul Alamin. Kedudukan ini disyarakatkan harus dalam bentuk pilihan bukan karena terpaksa, yaitu ketundukan kepada Allah di segala bidang.

Islam dalam arti kedudukan dapat ditemukan dalam firman Allah :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا
بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بَايَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ١٩

Artinya : *“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya”* (Ali Imran : 19) (Departement Agama, 2013 : 52)

Agama memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap dan prilaku seseorang. Sikap dan prilaku seseorang dapat di lihat dari cara seseorang menjalani kehidupannya sehari-hari (Noer,Tambak,Rahman :2017)

Komunikasi islam adalah komunikasi yang berupa untuk membangun hubungan dengan diri sendiri dengan sang pencipta, serta dengan sesama untuk menghadirkan kedamaian, keramahan dan keselamatan buat diri dan lingkungan dengan cara tunduk dengan perintah Allah dan Rasul-nya. (Harjani Hafni,2015:14)

Pendidikan komunikasi islami yaitu usaha sadar yang dilakukan manusia membimbing anak melaluisuatu pesan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membentuk karakter dan sikap kepribadian anak menjadi manusia yang bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa (Syahraini Tambak, 2013:46)

c. Macam-macam komunikasi islami dalam keluarga

Macam-macam komunikasi islami dalam keluarga yaitu :

1) Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata atau bahasa. Bahasa yakni sebagai alat seseorang untuk mengemukakan mengemukakan gagasan, idealisme, serta keinginan-keinginannya kepada orang lain dan bahasa juga dapat dianggap sebagai suatu sistem kode verbal. Melalui proses komunikasi, bahasa disampaikan dari satu individu ke individu lain, dan juga dari orang tua kepada anak-anak mereka. Dalam proses ini terjadi transformasi konsep dari orang tua kepada anak atau dari satu ke orang lain (Deddy Mulyana, 2000:260).

2) Komunikasi Non-verbal

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi perilaku atau tingkah laku yang dilakukan secara sengaja dan juga tidak disengaja. Seperti bahasa tubuh, termasuk didalamnya isyarat tangan, gerakan kepala, postur tubuh dan postur kaki dan lain-lain (Syahraini Tambak, 2013:17)

d. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan institusi sosial pertama yang menjadi lingkungan hidup individu. Semenjak lahir sampai mampu berdiri sendiri, seseorang dibesarkan dilingkungan keluarga. Semua kebutuhannya baik fisik maupun mental selama pertumbuhan dipengaruhi oleh keluarga (Syahraini Tambak,2013:3)

Keluarga adalah sebagai sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Didalamnya hidup bersama pasangan suami-istri secara sah dimana mereka hidup bersama sehidup semati, ringan sama dijinjing, berat

sama dipikul, selalu rukun dan damai dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga bahagia dan sejahtera lahir dan batin (Syaiful Bahri,2017:18).

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak. Sebelum ia berkenaan dengan dunia sekitarnya, seorang anak akan berkenaan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama bagi anak (Ahmad Tafsir,2001:155)

Keluarga Menurut Hill seperti dikutip Sri Lestari (2013:5) adalah rumah tangga yang memiliki hubungandarah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan. Jaringan tersebut selain terdiri dari kerabat yang masih memiliki hubungan darah juga mencakup kerabat fiktif, seperti sahabat keluarga.

Menurut empat pendapat di atas keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari bapak, ibu dan anak semua itu terbentuk dengan ikatan perkawinan yang mana anak adalah seseorang yang harus di cerdaskan dengan pendidikan pertama di lingkungan keluarga.

Metode pendidikan komunikasi islam dalam keluarga yaitu :

1) Metode Teladan

Pendidikan dengan teladan dalam pendidikan komunikasi islam di lingkungan keluarga menghendaki pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir dan sebagainya.

2) Metode *Qawlan Sadidan* (Perkataan yang Tegas)

Metode *Qawlan Sadidan* dalam pendidikan komunikasi islam ini mengindikasikan pesan yang disampaikan kepada anak dalam pembinaan pendidikannya dengan berkata yang benar sesuai al-Qur'an dan Hadits serta realitas sosial. Metode ini sangat penting bagi orang tua memperhatikan bahasa yang beradab dan sopan, merendahkan diri, tenang, tidak menunjukkan sikap marah, tidak mengeluarkan kata-kata penghinaan, lemah-lembut, tidak meninggikan suara dan berusaha menarik hati anak dengan berkesan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi dalam pendidikan komunikasi islam salah satu bentuk teknik belajar mengajar yang dilakukan orang tua sebagai guru dilingkungan keluarga. Metode ini merupakan proses interaksi antara dua atau lebih individu terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dan dapat juga terjadi untuk semua aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

4) Metode *Qawlan Balighan* (Perkataan yang Jelas)

Metode *Qawlan Balighan* dalam pendidikan komunikasi islam merupakan hal penting diterapkan orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga. Dengan kata lain metode ini dapat merangsang

anak untuk mengetahui materi pendidikan yang masih dalam proses persiapan dalam rangka meningkatkan silaturahmi dan rasa solidaritas.

5) Metode *al-Qisah wa al-Tarikh* (Cerita dan Sejarah)

Metode ini dapat diterapkan dalam pendidikan komunikasi islami dalam keluarga dengan menggunakan berbagai cerita-cerita dan pengetahuan sejarah, dengan cerita ini dapat mengembangkan pengamatan, ingatan, fantasi dan pikiran anak.

6) Metode Dialog

Metode dialog adalah metode yang didasarkan atas dialog dengan mengadakan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban bertujuan untuk sampai pada kebenaran atau fakta yang tidak mengandung kritik dan perbedaan. Dengan kata lain pendidikan komunikasi islam di lingkungan keluarga memungkinkan anak menemukan pemecahan masalah dengan cepat dan tepat (syahraini Tambak 2013:121).

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak adalah kata dari bahasa arab yaitu *Akhlak* yang merupakan bentuk jamak dari kata *Khuluq* (Imam Pamungkas,2012:23)

Kata khuluq mempunyai arti yaitu budi pekerti. Persamaan atau nama lain ini bisa disebut dengan dengan etika dan kebiasaan (Miftuh Ahnan,2005:7)

Sedangkan menurut kamus lengkap praktis bahasa Indonesia akhlak mempunyai arti yaitu budi pekerti dan kelakuan (Tim Akar Media,2003:15)

Kata ini digunakan dalam Al-Quran ketika Allah menyatakan keagungan budi pekerti Nabi Muhammad SAW yaitu dalam firman-Nya dalam Q.S Al-Qalam: 4 yaitu :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Artinya : “ *Dan Sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur*” (Al-Qalam : 4) (Departemen Agama, 2013 : 564)

Berdasarkan Pengertian-pengertian diatas, Pada dasarnya akhlak, prilaku, etika, moral dan lain sebagainya mempunyai makna yang sama akan tapi yang membedakan akhlak dengan yang lainnya adalah sumber yang dijadikan dasar untuk menentukan ukuran nilai akhlak itu sendiri, apakah akhlak itu dikatakan baik atau buruk yang menjadi ukuran adalah Al-Quran dan Al-Hadits, sedangkan yang lainnya bisa saja menjadi ukurannya adalah pemikiran, adat dan lain sebagainya (Imam Pamungkas,2012:21)

Akhlak adalah sebuah sistem lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik tersebut membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai nilai-nilai yang cocok dengan dirinya dalam berbagai kondisi (Imam Pamungkas,2012:23).

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perilaku seseorang dengan mudah sehingga menjadi perilaku kebiasaan (Makbuloh,2012:142).

Akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Akhlak juga merupakan sifat yang dibiasakan, ditabiatkan, didarahdagingkan sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya dan dapat dirasakan manfaatnya. Akhlak terkait dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu perbuatan dan menyatakan baik atau buruk (Abuddin Nata,2012:208).

Pembentukan akhlak seseorang harus dilakukan dengan proses menjalankan *makrim syariah* dalam kehidupan manusia (Tambak,Amril,Khairil,Sukenti : 2018).

Jadi, berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat yang cenderung pada jiwa seseorang yang memunculkan suatu perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan dan menjadi suatu karakter juga ciri dari identitas seseorang apakah seseorang itu baik atau buruk yang ukurannya didasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadits.

b. Macam-Macam Akhlak

Dalam Islam terdapat beberapa macam bentuk akhlak yaitu sebagai berikut :

1) Akhlak terhadap Allah SWT dan ruang lingkupnya

Allah SWT telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini, tidak lain adalah untuk menegakkan

keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Dalam sikap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT.

Berikut adalah beberapa contoh akhlak terhadap Allah SWT yaitu :

- a. *Ikhlas* yaitu melaksanakan hukum Allah semata-mata hanya mengharapkan ridha-Nya. Kita melaksanakan perintah atau larangan Allah karena mengharap balasan terbaik dari Allah. Jadi, ikhlas itu bukan tanpa pamrih tetapi pamrih hanya diharapkan dari Allah berupa keridhaan-Nya. Oleh karena itu, dalam melaksanakannya harus menjaga akhlak sebagai bukti keikhlasan menerima hukum-hukum tersebut.
- b. *Khusu'* yaitu bersatunya pikiran dengan perasaan batin dalam perbuatan yang sedang dikerjakannya. Ciri *khusu'* yaitu adanya perasaan nikmat ketika melaksanakannya.
- c. *Sabar* yaitu ketahanan mental dalam menghadapi kenyataan yang menimpa diri kita. Ahli sabar tidak akan mengenal putus asa dalam menjalankan ibadah kepada Allah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. Oleh karena itu, perintah bersabar bukan perintah berdiam diri, tetapi perintah untuk terus berbuat tanpa berputus asa.
- d. *Syukur* yaitu merealisasikan apa yang dianugerahkan Allah kepada kita sesuai dengan fungsinya. Semakin bersyukur kepada Allah semakin bertambah anugerah-Nya. Karena Allah telah menganugerahkan

kebaikan-kebaikan kepada manusia, mulai dari penciptaan dengan segala potensinya hingga ketersediaan kebutuhan hidup, maka sudah pasti manusia wajib bersyukur. Tidak etis kalau manusia tidak bersyukur kepada Allah.

- e. *Tawakal* yaitu menyerahkan amal perbuatan kita kepada Allah untuk dinilai oleh-Nya. Setelah beramal, diserahkan dalam penilaiannya kepada Allah. Jadi, bukan penyerahan kosong tetapi sudah berbuat terlebih dahulu baru bertawakal.
- f. *Do'a* yaitu memohon hanya kepada Allah. Orang yang tidak berdo'a kepada Allah, karena merasa mampu dengan usahanya sendiri adalah orang yang sombong. Ia tidak sadar bahwa semua itu berkat izi Allah. Jadi, do'a merupakan etika bagi seorang hamba diharapkan Allah SWT (Makbuloh, 2012: 145-147).
- g. Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Al-Quran sebagai pedoman hidup (Daud, 2011: 356).

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesama melalui akhlak yang baik. Di antaranya akhlak terhadap sesama itu adalah :

- a. *Akhlak terhadap Rasulullah SAW*, Akhlak ini dapat dilakukan dengan cara mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua

sunnahnya. Menjadikannya sebagai panutan dalam hidup dan kehidupan.

- b. *Akhlak terhadap kedua orang tua*, Akhlak ini dapat dilakukan dengan cara mencintai orang tua, berbicara dengan ramah, lembut, mendo'akan mereka dan lain-lain.
- c. *Akhlak terhadap diri sendiri*, Akhlak ini dapat dilakukan dengan cara memelihara esucian diri, menutup aurat, adil, jujur, dalam perkataan dan perbuatan, pemaaf, tidak membiarkan diri dalam kebodohan dan lain- lain.
- d. *Akhlak terhadap keluarga dan kerabat*, Akhlak ini dapat dilakukan dengan cara saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan membenci karena Allah SWT dan lain-lain.
- e. *Akhlak terhadap tetangga*, Akhlak ini dapat dilakukan dengan cara saling mengunjungi, saling membantu, hormat menghormati dan lain- lain
- f. *Akhlak terhadap masyarakat*, Akhlak ini dapat dilakukan dengan cara memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati peraturan yang telah dibuat, bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama (Rois Mahfud,2011:100-101).

3) Akhlak terhadap lingkungan hidup

Islam sebagai agama universal tata cara peribadatan dan interaksi tidak hanya dengan Allah SWT dan sesama manusia tetapi juga dengan lingkungan alam sekitarnya. Islam sebagai agama yang memberikan rahmat

bagi seluruh alam hanya dapat diwujudkan jika manusia secara sadar mengetahui, memahami dan melaksanakan misinya sebagai khalifah Allah yang bertugas untuk memekmurkan bumi dan segala isinya (Rois Mahfud,2011:101).

Salah satu contoh nyata akhlak terhadap lingkungan hidup adalah menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati atau flora dan fauna (hewan dan tumbuh-tumbuhan) dengan cara tidak menebang hutang sembarangan, tidak menggunakan racun dalam menangkap ikan dan lain sebagainya (Daud,2011:359).

B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari dugaan penjiplakan dalam penelitian ini maka penulis akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang penulis anggap hampir menyerupai penelitian yang penulis lakukan. Dalam bagian ini menulis juga akan menjelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan sehingga akan terlihat jelas perbedaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis ungkapkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Judul penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian penulis adalah Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Siswa-Siswi Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salatiga. Penelitian ini dilakukan oleh **Sunardi** mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian bahwa

pelaksanaan pendidikan islam di lingkungan berjalan dengan baik, begitu juga akhlak siswa-siswi kelas XI tergolong baik. Dan pendidikan islam dalam keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak remaja Siswa-Siswi Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salatiga, dengan perolehan koefisien korelasi product momen 0,749 dengan tingkat signifikan $p < 0,001$. Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Akhlak peserta didik. Perbedaannya pada penelitian diatas yaitu menggunakan pendidikan islam dalam keluarga sedangkan penelitian ini menggunakan pendidikan komunikasi islami dalam keluarga.

2. Judul penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian penulis adalah Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap *Attitude* (sikap) keagamaan siswa di SMPIT Inayah Ujung Batu Kab. Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan oleh **Muamar** pada tahun 2018 mahasiswa Universitas Islam Riau. Skripsi ini menggunakan korelasi. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap *Attitude* keagamaan siswa di SMPIT Inayah Ujung Batu Rokan Hulu adalah 0,315 atau 31,5 % dengan kriteria rendah. Sedangkan hubungan variabel X dan Variabel Y adalah 0,561 atau 51,6% dengan kriteria sedang. Hasil itu dilihat dari interpretasi koefisien. Artinya ada 68,5% sikap keagamaan siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan peneliti ini. Persamaan dari peneliti diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran keluarga. Perbedaannya pada

penelitian diatas yaitu menggunakan pendidikan islam dalam keluarga sedangkan penelitian ini menggunakan pendidikan komunikasi islami dalam keluarga.

3. Judul penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian penulis adalah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak siswa di SMP Negeri 18 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan oleh Andri Junaidi pada tahun 2017 mahasiswa Universitas Islam Riau. Skripsi ini menggunakan korelasi. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa besar tingkat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak siswa tersebut dapat dibuktikan berdasarkan tabel Model Summary yang menampilkan nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,080 atau 0,80 berada di rentang 0,00-0,199 yang dikategorikan “sangat rendah”. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa (Y) dipengaruhi sebesar 8 % oleh pola asuh orang tua (X) sedangkan sisanya 92 % dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk penelitian ini. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang akhlak. Perbedaan pada penelitian di atas yaitu menggunakan pola asuh orang tua sedangkan penelitian ini menggunakan pendidikan komunikasi islami dalam keluarga.

C. Konsep Operasional

Pendidikan komunikasi islami merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia membimbing anak melalui suatu pesan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

membentuk karakter dan sikap kepribadian anak menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 01 :Konsep Operasional Pendidikan Komunikasi Islami dalam keluarga

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Pendidikan Komunikasi islami dalam keluarga	Komunikasi Verbal	1. Orang tua mengajarkan peserta didik untuk mencintai Allah dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.
		2. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik untuk mengerjakan shalat.
		3. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik untuk membaca al-Qur'an
		4. Orang tua membimbing peserta didik untuk tidak berputus asa dalam mencapai cita-cita
		5. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik ikhlas dalam menerima cobaan.
		6. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik agar selalu bersyukur
		7. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik untuk berbicara dengan sopan dan santun kepada orang lain

1	2	3
		8. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik untuk berbuat jujur
		9. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik untuk menutup aurat
		10. Orang tua mengajarkan peserta didik untuk tidak rusak yang ada di lingkungan sekitar
		11. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik untuk merusak lingkungan hidup
	Komunikasi Non-verbal	1. Orang tua mencontohkan cara ibadah solat
		2. Orang tua mencontohkan cara membaca al-qur'an.
		3. Orang tua mengarahkan menjalin silaturahmi dengan keluarga dan kerabat
		4. Orang tua mencontohkan kepada peserta didik berbicara dengan sopan dan santun kepada orang lain
		5. Orang tua menerapkan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat
		6. Orang tua mencontohkan kepada peserta didik memanfaatkan hasil alam yang ada lingkungan sekitar

Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat yang cenderung pada jiwa seseorang yang muncul suatu perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan dan menjadi suatu karakter juga ciri dari identitas seseorang apakah seseorang itu baik atau buruk yang ukurannya didasarkan pada Al-qur'an.

Tabel 02: Konsep Operasional Akhlak

Variabel 1	Dimensi 2	Aspek 3	Indikator 4
Akhlak	1. Akhlak kepada Allah	1. Ikhlas	1. Peserta didik dapat melaksanakan perintah Allah semata-mata hanya untuk mendapatkan ridha Allah.
			2. Peserta didik dapat menjauhi segala larangan Allah.
		2. Sabar	1. Peserta didik dapat melaksanakan perintah Allah dengan perasaan nikmat.
			2. Peserta didik dapat melaksanakan perintah Allah dengan perasaan bahagia.
		3. Khusu'	1. Peserta didik dapat tidak berputus asa dalam mencapai tujuan yang di inginkan.
			2. Peserta didik dapat selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
		4. Bersyukur	1. Peserta didik dapat menggunakan apa yang diberikan Allah sesuai dengan yang seharusnya.

1	2	3	4
		5. Tawakkal	1. Peserta didik dapat melakukan suatu usaha kemudian berserah diri kepada Allah.
		6. Do'a	1. Peserta didik dapat selalu berdo'a kepada Allah dalam setiap perbuatan baik yang akan maupun sesudah dilakukan.
		7. Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun	1. Peserta didik dapat mencintai Allah melebihi cinta kepada apapun dan menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman hidup.
2. Akhlak Terhadap Manusia		1. Akhlak terhadap Rasulullah SAW	1. Peserta didik dapat mencintai Rasulullah.
			2. Peserta didik dapat mengaplikasikan semua perintah Allah sesuai yang telah diajarkan oleh Rasulullah.
			3. Peserta didik dapat mengikuti sunnah Rasulullah.
		3. Akhlak terhadap kedua orang tua	1. Peserta didik dapat menghormati orang tua.
			2. Peserta didik dapat berbicara dengan ramah kepada orang tua.

1	2	3	4
			3. Peserta didik dapat berbicara dengan lemah lembut kepada orang tua.
			4. Peserta didik dapat mendo'akan orang tua.
			4. Peserta didik dapat berbicara dengan santun kepada orang tua.
			6. Peserta didik dapat menolong orang tua.
			7. Peserta didik dapat menyayangi kedua orang tua.
		4. Akhlak terhadap diri sendiri	1. Peserta didik dapat tidak membiarkan diri dalam kebodohan.
			2. Peserta didik dapat memelihara kesucian diri.
			3. Peserta didik dapat menutup aurat
			4. Peserta didik dapat berbuat adil.
			5. Peserta didik dapat berbuat jujur.
		5. Akhlak terhadap keluarga dan kerabat	1. Peserta didik dapat menyayangi keluarga dan kerabat.
			2. Peserta didik dapat mencintai keluarga dan kerabat karena Allah.
			3. Peserta didik dapat menjalin silaturahmi keluarga dan kerabat.

1	2	3	4
			4. Peserta didik dapat tolong menolong keluarga dan kerabat.
		6. Akhlak terhadap tetangga	1. Peserta didik dapat mengunjungi tetangga.
			2. peserta didik dapat menghormati tetangga.
			3. Peserta didik dapat membantu tetangga.
		7. Akhlak terhadap masyarakat	1. Peserta didik dapat menghormati nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.
			2. Peserta didik dapat menghargai sesama di masyarakat.
	3. Akhlak kepada lingkungan hidup		1. Peserta didik dapat memanfaatkan hasil alam seperti hewan.
			2. Peserta didik dapat memanfaatkan hasil alam seperti tumbuh-tumbuhan
			3. Peserta didik tidak merusak ataupun memusnah lingkungan hidup
			4. Peserta didik dapat menjaga lingkungan hidup.

D. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang terdiri dari pendidikan komunikasi islami dalam keluarga yang akan mempengaruhi 1 variabel

dependen yakni akhlak. Berdasarkan uraian konsep operasional diatas dapat disimpulkan:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya, yang masih bersifat praduga atau kesimpulan sementara yang harus di buktikan kebenarannya (Sumadi Suryabrata,2016 : 21).

Ha: Ada pengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, korelasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan Antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungna kedua variabel yang diukur tersebut (Darmai, 2013 : 205). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau, sedangkan di laksanakan selama 4 bulan yang di mulai dari bulan Januari sampai Maret 2019, sedangkan. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 03: Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	X	X	X	X								
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X				
3.	Pengolahan dan Analisis Data									X	X		
4.	Penulisan Hasil Penelitian											X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas X A dan B di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.

D. Populasidan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:117).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau yang berjumlah 44 peserta didik. Dalam penelitian ini ukuran populasinya 44 peserta didik, hal ini dapat dilihat pada tabel kelas X A dan X B di bawah ini:

Tabel 04: Populasi dan sampel

No	Kelas	Jumlah
1	X A	20
2	X B	24
Jumlah		44

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau*

Dikarenakan jumlah populasi tidak sampai 100 orang maka metode pengambilan sampel ditetapkan dengan memakai metode sampling jenuh, yaitu mengambil anggota populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sampel

penelitian. Dengan demikian populasi keseluruhannya adalah 44 peserta didik Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 308). Untuk mendapatkan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Angket

Adalah teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199). Angket merupakan pemberian pertanyaan tertulis kepada responden. Angket ini bertujuan memperoleh data mengenai pengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau. Semua pertanyaan dalam angket atau kuisioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto 2014: 201). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data yang mendukung penelitian adapun data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan dokumentasi diantaranya:

- a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- b. Visi dan Misi
- c. Profil Sekolah
- d. Keadaan Guru
- e. Keadaan Peserta Didik
- f. Saran dan Prasarana

F. Teknik Pengolaan Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis. Teknik pengelolaan data terdiri dari, penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*) sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*editing*) merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
2. Pengkodean (*coding*) adalah kegiatan setelah dilakukannya penyuntingan data, kegiatan berikutnya yaitu pengkodean yang dilakukan dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima.
3. Pentabulasian (*tabulating*) merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan disajikan dalam wujud tabel.

4. *Scoring* yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Arikunto, 2010: 175-178)

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penganalisaan dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas, reabilitasnya, normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyanto, 2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan metode kolerasi product moment. Teknik uji validitas intrumen dengan kolerasi product moment yaitu dengan cara mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item (Ridwan, 2015:97).

Item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung \leq r tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Prayitno, 2014:55)

Rumus kolerasi product moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r = Koefisien kolerasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan koesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji

validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

3. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode lilliefors dengan kolmogorov-Smirnov. Untuk metode kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami dalam keluarga Terhadap Akhlak Peserta didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b= koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y yang didasarkan variabel X.

X= variabel independen

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah



Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau
Alamat Sekolah	: Jl. Lintas Timur Km.22 Pekanbaru
Kelurahan/Desa	: Kulim
Kecamatan	: Tenayan Raya
Kabupaten	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau
Kode Pos	: 28286
Nomor Telepon	:
NSM	: 131214710009
NPSN	: 10498819
AKREDITAS	: A
Bentuk Sekolah	: Sekolah Berasrama
Status Sekolah	: Swasta
Keterangan SK	: No. 39 Tahun 2003
Tahun dibuka	: 2003
Luas Lahan	: 100,5 ha
Status Kepemilikan	:
Status Tanah	:

Jarak ke Pusat Kecamatan :

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya madrasah yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, ramah lingkungan, berwawasan IPTEK.

b. Misi

- 1) Santri mampu bersaing untuk masuk perguruan tinggi negeri favorit.
- 2) Peserta didik menjadi contoh di madrasah dan masyarakat.
- 3) Melakukan budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Dan Santun)
- 4) Madrasah menciptakan nuansa yang hijau, asri dan indah.
- 5) Dapat mengaplikasikan teknologi terapan melaksanakan ajaran islam secara konsisten dan konsekuen.

Tabel 05: Keadaan guru di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang Diampu
1	2	3	4	5
1.	Alhadar Kurdi, M.Pd	L	S2 Kependidikan Islam	Aqidah Akhlak
2.	Hasnawati, S.Pd	P	S1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.	Ahmad Mantiq A,Lc. MA	P	S2 Agama dan Lintas Budaya	Kitab Kuning
4.	Irnanda, S.Si	L	S1 Fisika	Fisika
5.	Endang Mukhsis, S.Pt	L	S1 Pertenakan	Pertanian
6.	Dra. Helen, M.Pd	P	S2 Ekonomi	Ekonomi
7.	Habibis Shaleh, Ph.	L	S3 Matematika	Matematika

1	2	3	4	5
8.	Azrida Syamsi, SP, M.Si	P	S2 Pertanian	Teknologi Pertanian
9.	Dwi Artika, S.Si	P	S1 Fisika	Fisika
10.	Sri Sepriyana, S.Pd	P	S1 Kimia	Kimia
11.	Fitri Aini, S.Sos.I	P	S1 Bimbingan Penyuluhan Islam	Sosiologi
12.	Widi Astuti, S.Pd	P	S1 Pendidikan Geografi	Geografi
13.	Hotlida Wami Tbn, S.Pd.I	P	S1 Pendidikan Agama	Fikih
14.	Mirawati, S.Pd	P	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
15.	Reza Darmayeni,S.Pd	P	S1 Pendidikan Biologi	Biologi
16.	Devi Rosalina, S.Ps.I	P	S1 Bimbingan Penyuluhan Islam	Kitab Kuning
17.	Arianwen Sa'adi, S.Ps.I	L	S1 Psikologi	Sejarah
18.	Misnatin Badriah, M.Pd	P	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
19.	Andi Sasmita, S.E, Sy	L	S1 Ekonomi Islam	Ka. TU MA
20.	Irwan Palas, S.Kom	L	S1 Komputer	Staff Kesiswaan dan Komputer
21.	Gusrizal, S.Pd	L	S1 Penjaskes	Olahraga
22.	Hendri Susila, A.Md	L	D3 Akutansi	Pustaka
23.	Abdul Aziz	L	SMA Tanjung Pura	Maintenance
24.	Muntaz, S.E	P	S1 Akutansi	Bendahara
25.	Bukari, S.Pd.I	L	S1 Pendidikan Agama Islam	Al-Qur'an Hadist
26.	Julisman, S.Pd	L	S1 Pendidikan Matematika	Matematika
27.	Misjuni Ulfira, A.Md Gz	P	D3 Gizi	Perawat
28.	Vika Handani, S.Kom.I	P	S1 Ilmu Komunikasi	Tahfidz

*Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren
Teknologi Riau*

**Tabel 06: Keadaan Peserta didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan
Pondok Pesantren Teknologi Riau**

NO	Jumlah siswa perkelas	2017 –2018		
		L	P	JUMLAH
1.	Kelas X A	5	15	20
2.	Kelas X B	7	17	24
3.	Kelas XI IPA	10	17	27
4.	Kelas XI IPS	9	13	21
5.	Kelas XII IPA	8	14	22
6.	Kelas XII IPS	6	18	24
JUMLAH				138

*Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren
Teknologi Riau*

**Tabel 07: Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan
Pondok Pesantren Teknologi Riau**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1.	Tanah seluas	100,05	Ha
2.	Asrama	2	Unit
3.	Ruang belajar kurikulum	10	Kelas
4.	Ruang belajar kepesantrenan	3	Kelas
5.	Workshop Teknologi	1	Unit
6.	Ruang majelis guru dan karyawan	1	Unit
7.	Masjid	1	Unit
8.	Ruang Perpustakaan	1	Unit
9.	Labolatorium Bahasa	1	Unit
10.	Labolatorium IPA	1	Unit
11.	Ruang Kepala Madrasah	1	Unit
12.	Rumah guru dan karyawan	28	Unit

1	2	3	4
13.	Mobil Operasional L-300	1	Unit
14.	Mobil Kijang Capsule 1,8 EF	1	Unit
15.	Ruang multimedia	1	Unit
16.	Ruang kelas	10	Unit
17.	Mobiler kelas	118	Psg
18.	Labor kimia	1	Unit
19.	Labor computer	1	Unit
20.	WC guru	2	Unit
21.	WC siswa	6	Unit
22.	Ruang kantin sekolah	5	Unit
23.	Lapangan bola kaki	1	Unit
24.	Lapangan futsal	1	Unit
25.	Lapangan bola voli	1	Unit
26.	Lahan prakter	1	Unit
27.	Ruang kompos	1	Unit
28.	Green hause	1	Unit
29.	Hand tracktor	1	Unit
30.	Pos keamanan	1	Unit

Sumber : *Tata Usha Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau*

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data tentang Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau yang di peroleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan berbentuk tabel.

Dari angket yang telah disebarkan kepada siswa sebagai responden dengan jumlah siswa 44 orang. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau adalah sebagai berikut:

Tabel 08 : Hasil angket Pendidikan Komunikasi Islami(Variabel X)

No	Soal	Alternatif Jawaban				
		STS	KS	CS	S	SS
1	2	3	4	5	6	7
Pendidikan komunikasi Islami verbal						
1.	Orang tua mengajarkan saya untuk mencintai allah dengan menjalankan perintahnya dan menjahui larangannya.	0	0	0	3	41
2.	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk mengerjakan solat	0	1	0	1	42
3.	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk membaca al-qur'an	0	1	2	7	34
4.	Orang tua membimbing saya untuk tidak berputus asa dalam mencapai cita-cita	0	0	0	3	41
5.	Orang tua mengajarkan kepada saya ikhlas dalam menerima cobaan.	0	0	0	3	41
6.	Orang tua mengajarkan kepada saya agar selalu bersyukur	1	1	1	2	39
7.	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk berbicara dengan sopan dan santun kepada orang lain	0	0	0	3	41
8.	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk berbuat jujur	0	0	0	5	39
9.	Orang tua mengajarkan kepada saya menutup aurat	0	0	1	5	38
10.	Orang tua mengajarkan saya untuk tidak rusak yang ada di lingkungan sekitar	0	0	4	10	30
11.	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk menjaga lingkungan hidup	0	0	2	13	29

1	2	3	4	5	6	7
Pendidikan komunikasi Islami Non-verbal						
12.	Orang tua mencontohkan cara ibadah solat	0	1	1	7	35
13.	Orang tua mencontohkan cara cara membaca al-qur'an.	0	1	2	7	34
14.	Orang tua mengarahkan menjalin silaturahmi dengan keluarga dan kerabat	0	0	5	7	32
15.	Orang tua mencontohkan kepada saya berbicara dengan sopan dan santun kepada orang lain	0	1	1	7	35
16.	Orang tua menerapkan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat	0	0	5	7	32
17.	Orang tua mencontohkan kepada saya memanfaatkan hasil alam yang ada lingkungan sekitar	0	0	5	7	32
Jumlah		1	6	29	97	615

Berdasarkan tabel 08 di atas bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat tidak setuju hanya 1 atau 2,3 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 atau 13,6 %, yang menyatakan cukup setuju 29 atau 65,9 %, yang menyatakan setuju sebanyak 97 atau 220,5 % dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 615 atau 1.397,7 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak yang sangat setuju yaitu 615 atau 1.397,7 % dari pada yang sangat tidak setuju hanya 1 atau 2,3 %, ini menunjukkan tingkat Pendidikan Komunikasi Islami sangat tinggi.

Tabel 09 : Hasil angket Akhlak Peserta Didik (Variabel Y)

No	Soal	Alternatif Jawaban				
		STS	KS	CS	S	SS
1	2	3	4	5	6	7
Akhlak kepada Allah						
1.	Saya dapat ikhlas dalam mendapat cobaan	0	1	3	21	19
2.	Saya dapat menjauhi segala larangan Allah.	0	1	3	20	20
3.	Saya dapat melaksanakan perintah Allah dengan perasaan nikmat.	0	0	4	15	25
4.	Saya dapat melaksanakan perintah Allah dengan perasaan bahagia	0	2	2	14	26
5.	Saya dapat tidak berputus asa dalam mencapai tujuan yang di inginkan.	0	1	7	10	26
6.	Saya dapat selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai	0	0	2	13	29
7.	Saya dapat menggunakan apa yang diberikan Allah sesuai dengan yang seharusnya.	0	1	4	11	28
8.	Saya dapat melakukan suatu usaha kemudian berserah diri kepada Allah.	0	0	1	20	23
9.	Saya dapat selalu berdo'a kepada Allah dalam setiap perbuatan baik yang akan maupun sesudah dilakukan	0	0	2	16	26
10.	Saya dapat mencintai Allah melebihi cinta kepada apapun dan menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman hidup.	0	0	4	10	30
Akhlak Terhadap Manusia						
11.	Saya dapat mencintai Rasulullah.	0	0	5	7	32

1	2	3	4	5	6	7
12.	Saya dapat mengaplikasikan semua perintah allah sesuai yang telah di ajarkan oleh Rasulullah.	0	2	5	13	24
13.	Saya dapat mengikuti sunnah Rasulullah.	0	1	4	14	25
14.	Saya dapat menghormati orang tua.	0	0	2	17	25
15.	Saya dapat berbicara dengan ramah kepada orang tua.	0	0	3	16	25
16.	Saya dapat berbicara dengan lemah lembut kepada orang tua.	0	0	3	13	28
17.	Saya dapat mendo'akan orang tua.	0	0	2	7	35
18.	Saya dapat berbicara dengan santun kepada orang tua.	0	0	2	13	29
19.	Saya dapat menolong orang tuanya.	0	0	4	8	32
20.	Saya dapat menyayangi kedua orang tua.	0	0	1	7	36
21.	Saya dapat tidak membiarkan diri dalam kebodohan.	0	1	1	9	33
22.	Saya dapat memelihara kesucian diri.	0	1	1	14	28
23.	Saya dapat menutup aurat	0	2	2	9	31
24.	Saya dapat berbuat adil.	0	1	4	12	27
25.	Saya dapat berbuat jujur.	0	1	6	11	26
26.	Saya dapat menyayangi keluarga dan kerabat.	0	0	5	7	32
27.	Saya dapat mencintai keluarga dan kerabat karena Allah.	0	0	3	9	32
28.	Saya dapat menjalin silaturahmi keluarga dan kerabat.	0	1	2	13	28
29.	Saya dapat tolong menolong keluarga dan kerabat.	0	1	4	17	22

1	2	3	4	5	6	7
30.	Saya dapat mengunjungi tetangga.	0	2	4	18	20
31.	Saya dapat menghormati tetangga.	0	1	3	20	20
32.	Saya dapat membantu tetangga.	0	1	3	18	22
33.	Saya dapat menghormati nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.	0	1	3	18	22
34.	Saya dapat menghargai sesama di masyarakat.	0	1	4	22	17
Akhlakkepadalingkunganhidup						
35.	Saya dapat memanfaatkan hasil alam seperti hewan.	1	0	2	23	18
36.	Saya dapat memanfaatkan hasil alam seperti tumbuh-tumbuhan	0	2	3	22	17
37.	Saya tidak merusak ataupun memusnahkan lingkungan hidup	0	1	4	19	20
38.	Saya dapat menjaga lingkungan hidup.	0	0	3	20	21
Jumlah		1	26	120	546	979

Berdasarkan tabel 09 di atas terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat tidak setuju hanya 1 atau 2,3 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 26 atau 59,1 %, yang menyatakan cukup setuju 120 atau 272,7 %, yang menyatakan setuju sebanyak 546 atau 1.240,9 % dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 979 atau 2.225,0 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak yang sangat setuju yaitu 979 atau 2.225,0 % daripada yang sangat tidak setuju hanya 1 atau 2,3 %, ini menunjukkan tingkat Pendidikan Akhlak Siswa sangat tinggi.

C. Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik.

Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 10: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Pendidikan Komunikasi Islami

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai r	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,574	Valid
P2	0,005	0,412	Valid
P3	0,000	0,798	Valid
P4	0,000	0,574	Valid
P5	0,000	0,574	Valid
P6	0,009	0,388	Valid
P7	0,000	0,574	Valid
P8	0,000	0,506	Valid
P9	0,001	0,469	Valid
P10	0,041	0,310	Valid
P11	0,000	0,835	Valid
P12	0,000	0,735	Valid
P13	0,000	0,574	Valid
P14	0,005	0,412	Valid
P15	0,000	0,798	Valid
P16	0,000	0,835	Valid
P17	0,000	0,735	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid atau tidak dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 10 di atas, dari 17 pernyataan semuanya valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi seluruh item pernyataan $<0,05$. Hasil ini di peroleh melalui SPSS 23, dengan demikian penelitian ini menggunakan 17 item pernyataan variabel X.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 23 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 23 tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 11: Hasil uji reabilitas Pendidikan Komunikasi Islami
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,747	17

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 11 di atas adalah 0,747 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,747 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 12: Hasil Rekapitulasi Validitas variabel Akhlak Peserta Didik.

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai r	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,723	Valid
P2	0,000	0,641	Valid
P3	0,000	0,587	Valid
P4	0,000	0,767	Valid
P5	0,000	0,825	Valid
P6	0,000	0,567	Valid
P7	0,000	0,718	Valid
P8	0,000	0,647	Valid
P9	0,000	0,633	Valid
P10	0,000	0,697	Valid
P11	0,000	0,528	Valid
P12	0,000	0,747	Valid
P13	0,000	0,807	Valid
P14	0,001	0,503	Valid
P15	0,000	0,739	Valid
P16	0,000	0,812	Valid
P17	0,000	0,557	Valid
P18	0,000	0,799	Valid
P19	0,000	0,717	Valid
P20	0,008	0,357	Valid
P21	0,001	0,494	Valid
P22	0,000	0,729	Valid
P23	0,000	0,706	Valid
P24	0,000	0,815	Valid
P25	0,000	0,820	Valid
P26	0,000	0,557	Valid

1	2	3	4
P27	0,000	0,681	Valid
P28	0,000	0,623	Valid
P29	0,000	0,636	Valid
P30	0,000	0,591	Valid
P31	0,000	0,546	Valid
P32	0,000	0,709	Valid
P33	0,000	0,683	Valid
P34	0,000	0,709	Valid
P35	0,000	0,748	Valid
P36	0,000	0,637	Valid
P37	0,002	0,454	Valid
P38	0,000	0,575	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid atau tidak dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 12 di atas, dari pernyataan 38 semuanya valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi seluruh item pernyataan $<0,05$. Hasil ini di peroleh melalui SPSS 23, dengan demikian penelitian ini menggunakan 38 item pernyataan variabel Y.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 23 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 23 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 13: Hasil Uji Reabilitas Akhlak Peserta Didik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	38

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0,754 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,754 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 14: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,75	170,27
	Std. Deviation	5,122	17,376
Most Extreme Differences	Absolute	,305	,130
	Positive	,263	,128
	Negative	-,305	-,130
Test Statistic		,305	,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 ^c	,061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 14 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar 0,083, dan variabel Y sebesar 0,061, karena nilai signifikan Variabel X dan Variabel Y lebih besar dari 0,05 maka Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik terdistribusi dengan normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan metode *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi linearitas. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Hasil perhitungan uji hipotesis variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 15: Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2115,688	1	2115,688	8,177	,007 ^b
Residual	10867,039	42	258,739		
Total	12982,727	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dengan menggunakan analisis Anova data ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,007. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dengan Y terdapat pengaruh. Dengan demikian nilai signifikan $<0,05$ ($0,007 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh Antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 16 : Besar Pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,404 ^a	,163	,143	16,085
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Pada tabel 16 di atas, menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,163. hal ini menunjukkan pengertian bahwa Akhlak Peserta

Didik(Y) dipengaruhi sebesar 16,3% oleh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga(X), sedangkan sisanya $100\% - 16,3\% = 83,7\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 17: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduan dan Akdon, 2013 : 124

Nilai 0,163 pada tabel 17 interval koefisien terletak direntangan 0,00-0,199 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat rendah. Ini artinya tingkat pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau adalah sangat rendah.

Tabel 18 : Coefficients, Hasil Olahan SPSS 23, 2019

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58,326	39,224		1,487	,144
X	1,369	,479	,404	2,860	,007

a. Dependent Variable: Y

Tabel 18 diatas, Coefficients menampilkan nilai (constant) = 58,326 dan B 1,369 (X) serta tingkat signifikan sebesar 1,369 (X). Kemudian dimasukkan

kedalam persamaan regresi sebagai berikut : $Y' = 58,326 + 1,369 X$ artinya nilai konstanta (a) adalah 58,326, ini dapat diartikan jika Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga adalah 0, maka tingkat akhlak peserta didik 58,326. Jika nilai koefisien regresi variabel Pendidikan komunikasi Islami Alam Keluarga (b) bernilai positif yaitu 1,369, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Pendidikan Komunikasi Islam Dalam Keluarga sebesar 1,00, maka tingkat Akhlak Peserta didik juga akan meningkat sebesar 1,369.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga dan Akhlak Peserta Didik terdistribusi dengan normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau.

Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,007 < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Artinya ada pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Pekanbaru Riau. Besarnya tingkat Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau dapat dilihat nilai probabilitas *pearson product moment* yaitu sebesar 0,163 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentan yaitu sebesar 0,163 atau 16,3% berada direntangan 0,00-0,199 ini artinya terdapat

pengaruh yang sangat rendah antara Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Akhlak Peserta Didik (Y) dipengaruhi sebesar 16,3% oleh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga (X) sedangkan sisanya $100\% - 16,3\% = 83,7\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,007, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya ada pengaruh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ummatan wasathan pondok pesantren Teknologi Riau. Besarnya tingkat Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau t dapat dilihat nilai probabilitas *pearson product moment* yaitu sebesar 0,163 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentan yaitu sebesar 0,163 atau 16,3% berada direntangan 0,00-0,199 ini artinya terdapat pengaruh yang sangat rendah antara Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Akhlak Peserta Didik (Y) dipengaruhi sebesar 16,3% oleh Pendidikan Komunikasi Islami Dalam Keluarga(X), sedangkan sisanya $100\% - 16,3\% = 83,7\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik dengan yaitu :

1. Orang tua

Bagi para orang tua yang hakikatnya adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya, sebaiknya orang tua tidak melepaskan tanggung jawab penuh kepadasekolah. Karena sekolah hakikatnya ialah pengganti peran dari orang tua, dengandemikian orang tua tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai pendidik utama. Sehingga ketika anak berada di luar sekolah orang tua diharapkan dapatmemperhatikan perkembangan anaknya. Baik dalam segi akhlak, ibadahnya, sampai pelajarannya.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk lebih melengkapi data dan hasil yang lebih baik dari peneliti ini, yang berkenaan dengan pendidikan komunikasi islami dalam keluarga. Pada penelitian ini peneliti hanya berkesempatan untuk meneliti tentang pengaruh pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti tentang pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap konsep diri peserta didik, pendidikan komunikasi islami dalam keluarga terhadap kepribadian peserta didik dan lain-lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akdon dan Ridwan, 2015, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Darmadi, Hamid, 201, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Alfabrta, Bandung.
- Deddy, Mulyana, 2000, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, PT. Remaja RosdaKarya, Bandung.
- Deden Makbuloh, 2010, *Pendidikan Agama Islam*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- DepartemenAgamaRI1992,*AlQur,an danTerjemahnya*, CVAsy- Syiva, Semarang.
- Fuad Ihsan, 2011,*Dasar-Dasar Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hafied Canggara, 2008, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Harjani hafni, 2015, *Komunikasi Islam*, Prenadamedia Grup, Jakarta.
- Hartono, 2011,*Metodologi Penelitian*, Zanafa Publishing, Pekanbaru.
- Ilyasu.yunahar, 2002, *Kuliah Akhlak*,Pustaka Pelajar offset, Yogyakarta.
- Imam Pamungkas, 2012, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*,Mardja, Bandung.
- Maftuh Ahnan, 2005, *Keagungan Akhlak Rasulullah SAW (Cermin Budi Pekerti Alquran)*, Terbit Terang, Surabaya.
- Muhammad Daud, 2011,*Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Pres, Jakarta.
- Poerwadarminta, 2006,*KamusUmumBahasaIndonesia*, BalaiPustaka, Jakarta.
- Ridwan, 2015, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, ALFABETA, Bandung.
- Rois Mahfud, 2011, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, ErlanggaJakarta.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.

Suryabrata, 2016, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syahraini Tambak, 2013. *Pendidikan Komunikasi Islami*, Kalam Mulia, Jakarta.

Syaiful Bahri Bjarah, 2017, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, PT. Renika Cipta, Jakarta.

Tim Akar Media. 2003. *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Indonesia*, Akar Media, Surabaya.

Jurnal

Hamzah; Tambak, Syahraini; Ariyani, N. 2017, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14 (1), 76-95.

Noer, M Ali, Tambak, Syahraini; Rahman, Harun. 2017, Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Tamiyah Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Agama Islam al-Thariqah*, 2 (1), 21-38.

Syarif, M. (2017). Hakekat Manusia dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(2), 135-147. doi:10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1042

Syarif, M. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 27-40. doi:10.25299/althariqah.2016.vol1(1).616

Tambak, Syahraini; Amril, M;Khairi, Zuriatul;Sukenti, Desi. 2018,Development of Madrasah Teacher Professionalism by Strengthening the Khalifah Concept and Islamic Psychosocial Perspective, *Proceedings of the International Conference on Islamic Education*, Advances in Social Science, Education and Humanities Research, h. 34-42. DOI: <https://doi.org/10.2991/icie-18.2018.7>.

Skripsi

Andri, Junaidi, 2017 ,Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 18 pekanbaru, *Skripsi* , Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Muamar, 2018, Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Attitude (sikap) keagamaan siswa di SMPIT Inayah Ujung Batu Kab. Rokan Hulu, *Skripsi*, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Sunardi, 2007, Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Siswa-Siswi Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salatiga, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

